

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Paus Fransiskus mempersembahkan suatu perumpamaan yang diceritakan oleh Yesus, yaitu kisah orang Samaria yang murah hati (Lukas 10:25-37). Yesus menyimpulkannya dengan sebuah permintaan: “Pergi dan berbuatlah demikian” (Luk. 10:37). Artinya, Ia menantang umat beriman untuk menerima perbedaan tanpa menjadi penghalang untuk mengatasi penderitaan; menjadi dekat dengan siapa saja yang mengalaminya. Inilah panggilan bagi umat beriman untuk mewujudkan persaudaraan manusia. Paus Fransiskus menegaskan pula bahwa persaudaraan itu bukan sekadar ramah tamah atau sekadar pertemuan formal. Lebih dari itu, dialog mensyaratkan sikap saling mendekati dan mengungkapkan diri, saling memandang dan mendengarkan, mencoba mengenal dan memahami satu sama lain dan mencari titik temu. Semua hal tersebut terangkum dalam kata kerja ‘berdialog’. Tujuan dialog ini adalah membangun persahabatan, perdamaian, harmoni dan berbagai aneka nilai serta pengalaman moral dan spiritual dalam semangat kebenaran dan kasih. Dialog karya adalah salah satu bentuk dialog untuk menjawab panggilan Tuhan, yaitu mewujudkan persaudaraan manusiawi, memperjuangkan keadilan, perdamaian dan kemanusiaan lewat kerja sama dalam tindakan sosial.

Setelah melakukan penelitian di Paroki St. Fransiskus Xaverius Dayeuhkolot, penulis menyadari bahwa di satu sisi, sebagian umat masih melihat bahwa dialog karya hanya sebatas kerja sama. Dialog karya diikuti tanpa motivasi

kristiani dan tujuan untuk memperjuangkan keadilan, kedamaian dan kemanusiaan. Namun demikian, sebagian umat beriman lainnya telah melakukan dialog karya dengan motivasi kristiani dan tujuan untuk memperjuangkan keadilan, kedamaian dan kemanusiaan. Hal tersebut dapat dilihat dari kesediaan umat untuk bekerjasama dan bertemu dengan yang lain. Identitas sebagai minoritas tidak menghalangi panggilan mereka untuk melakukan dialog karya. Rasa kekeluargaan yang kuat menjadi salah satu daya penggerak dalam setiap keterlibatan kehidupan menggereja.

Melalui refleksi teologis, praktik iman melalui tindakan sosial yaitu dialog karya dipahami sebagai bentuk penyampaian warta keselamatan dari yang ilahi melalui persahabatan dan kemanusiaan. Oleh karena itu, hakikat dan perutusan utama dari gereja yang merupakan tanda keselamatan dan kehadiran Kristus di dunia harus terinternalisasikan dalam setiap hati dan budi komunitas Kristen. Praktik iman melalui dialog karya merupakan bentuk hidup menggereja yang integral antara *doctrinal*, *liturgical* dan *ethical*. Tiga hal ini juga yang menjadi tiga tugas gereja.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian umat Paroki Santo Fransiskus Xaverius Dayeuhkolot belum memiliki motivasi kristiani dan tujuan yang jelas ketika ikut terlibat dalam dialog karya. Hal ini juga akhirnya berdampak pada regenerisasi dan kaderisasi pada umat. Berangkat dari realitas ini, ada beberapa hal yang menjadi perhatian serta masukan, antara lain adalah pendampingan umat dalam keterlibatannya pada dialog karya. Adapun rekomendasi yang disampaikan akan

ditujukan bagi tiga pihak, yaitu Paroki Santo Fransiskus Xaverius Dayeuhkolot, Komisi Hubungan AntarAgama dan Kepercayaan Keuskupan Bandung serta Biro Karitas Bandung.

1) Paroki Santo Fransiskus Xaverius Dayeuhkolot

- a) Keterlibatan umat dalam respon atau tindakan sosial merupakan hal yang baik. Akan tetapi, keterlibatan umat beriman dalam tindakan sosial harus juga didasari oleh motivasi kristiani dan pemaknaan yang jelas tentang gereja yang memiliki hakikat dan tujuan utama sebagai tanda keselamatan dan kehadiran Kristus di dunia. Salah satu bentuk tanda dan keselamatan itu dapat diwujudkan melalui tindakan sosial. Oleh karena itu, gereja perlu memberikan pendampingan melalui pengembangan spiritualitas. Pengembangan ini penting agar umat beriman memiliki dasar yang jelas atau dasar semangat dalam melakukan kegiatan hidup menggereja.

Untuk membentuk motivasi kristiani, gereja dapat mengadakan kegiatan sharing bersama. Kegiatan ini dihadiri oleh para pengurus di setiap lingkungan. Umat yang bersharing dalam kegiatan ini merupakan umat yang terlibat dalam tindakan sosial gereja. Dalam pertemuan itu dapat juga diadakan sesi tanya jawab. Dari pertanyaan serta jawaban yang terungkap, diharapkan menumbuhkan motivasi dan inspirasi kepada umat beriman yang hadir. Romo paroki dapat memberikan peneguhan kepada umat beriman serta memberikan pendasaran spiritualitas dari dialog karya. Melalui sharing dari orang-orang yang terlibat ditambah peneguhan melalui pembekalan singkat oleh romo paroki, diharapkan umat mengalami

transformasi diri (pertobatan). Memurnikan motivasi dan memahami bahwa apa yang dilakukan merupakan bentuk aktualisasi iman Katolik. Dengan pemahaman yang komprehensif, keterlibatan umat dalam dialog karya bukan lagi karena perintah, karena ikut-ikutan atau sekadar mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif. Dengan demikian, tumbuh pula harapan bahwa akan selalu ada orang yang mau terlibat dalam dialog karya (regenerisasi dan kaderisasi).

- b) Berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU) Keuskupan Bandung Juni 2022, Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki St. Fransiskus Xaverius Dayeuhkolot berjumlah sebanyak 1049 jiwa. Jumlah OMK yang besar ini merupakan potensi bagi pengembangan pelbagai kegiatan paroki, khususnya dalam bidang dialog karya. Paroki dapat bekerjasama dengan Dewan Karya Pastoral Keuskupan Bandung dalam pengembangan kapasitas umat beriman yang terlibat dalam tindakan sosial.

Pertama, Terkait pelayanan teknis dalam tindakan sosial, paroki dapat bekerjasama dengan Biro Karitas Keuskupan Bandung untuk pelatihan secara berkala dan berjenjang terkait pelbagai hal yang terkait dengan kebencanaan, seperti pelatihan respon tanggap darurat, pelatihan manajemen logistik gudang dan lain-lain. Pelatihan ini diberikan untuk meningkatkan kapasitas sehingga muncul rasa percaya diri umat untuk terlibat karena tahu apa yang harus dilakukan.

Kedua, Terkait relasi dengan umat beragama yang lain, KomHAK Keuskupan Bandung dapat membagikan pelbagai pengalamannya lewat

sharing di paroki. Selain itu dapat juga diadakan kegiatan-kegiatan yang menghadirkan perjumpaan antara umat Paroki St. F.X. Dayeuhkolot dengan komunitas religius lain (jejaring KomHAK Keuskupan Bandung). Dengan perjumpaan dan interaksi satu sama lain, pengenalan akan yang berbeda menjadi semakin dalam dan semakin menipiskan rasa curiga dan prasangka. Dengan kerja sama ini diharapkan umat beriman tidak merasa rendah diri untuk terlibat dalam kegiatan paroki terlebih dalam tindakan sosial yang melibatkan umat beragama lain. Selain itu, kesempatan ini dapat digunakan sebagai proses kaderisasi dan regenerasi karena semakin banyak orang yang mengalami kegiatan pengembangan, baik kapasitas serta pengenalan akan umat beragama lain.

- c) Paroki Santo Fransiskus Xaverius Dayeuhkolot belum memiliki Seksi Hubungan AntarAgama dan Kepercayaan (SieHAK). Dalam beberapa kegiatan yang diadakan oleh Komisi Hubungan AntarAgama dan Kepercayaan Keuskupan Bandung, perwakilan dari paroki St. Fransiskus Xaverius Dayeuhkolot diisi oleh Seksi Kerasulan Awam (SieKerawam) paroki. Pembentukan SieHAK paroki dimaksudkan untuk semakin mendukung garis komunikasi dan koordinasi antara KomHAK Keuskupan Bandung dan SieKomHAK paroki.

Pembentukan SieHAK paroki bukan saja mendukung garis komunikasi dan koordinasi dengan KomHAK keuskupan, tetapi juga semakin menguatkan keterlibatan paroki dalam sosial kemasyarakatan karena adanya sinergi antara kedua lembaga/seksi di paroki, yaitu Sie

KomHAK dengan SieKerawam paroki. Kedua seksi ini harus saling mengisi dan melengkapi agar relasi paroki dengan pelbagai pihak semakin terjalin dengan harmonis.

2) Dewan Karya Pastoral Keuskupan Bandung

a) KomHAK Keuskupan Bandung

KomHAK Keuskupan Bandung dapat lebih menjalin komunikasi dengan paroki-paroki yang ada di Keuskupan Bandung. Garis komunikasi dan koordinasi antara KomHAK Keuskupan Bandung dengan SieHAK paroki adalah sejajar, bukan hierarkis. Ini menjadi sebuah modal untuk menciptakan komunikasi yang lebih santai, lebih akrab tanpa mengurangi unsur keseriusannya. Dengan suasana keakraban ini, KomHAK tidak hanya 'menunggu bola' tetapi juga dapat 'menjemput bola'. Hal tersebut membuat KomHAK menjadi tidak sungkan untuk berkomunikasi mengenai perkembangan relasi setiap gereja di Keuskupan Bandung dengan umat beragama lain. Lewat komunikasi dapat ditemukan hal-hal baik dan hal-hal yang harus dikembangkan. Hal-hal baik dapat menjadi inspirasi yang dapat dibagikan kepada SieHAK di paroki-paroki lain. Sementara hal-hal yang harus dikembangkan dapat menjadi ruang atau sarana bagi KomHAK Keuskupan Bandung untuk memaksimalkan deskripsi perutusannya.

b) Biro Karitas Keuskupan Bandung

Biro Karitas Bandung telah memetakan kerawanan dan risiko bencana berdasarkan tingkatannya pada paroki-paroki yang ada di wilayah Keuskupan

Bandung. Dengan pemetaan tersebut, Biro Karitas Bandung dapat membuat buku saku Siaga Bencana yang secara khusus membahas pelbagai hal terkait risiko bencana alam dan pelbagai bentuk penanggulangannya. Buku ini dapat menjadi buku saku bagi umat yang akan terlibat dalam tindakan sosial. Karitas dapat meningkatkan peran koordinasi kelompok-kelompok kategorial kebencanaan di tiap-tiap paroki dengan membuat pelatihan yang berkala dan berjenjang terkait pelbagai hal dalam bidang kebencanaan. Secara khusus pelatihan terkait kebencanaan diadakan di paroki-paroki dengan tingkat kerawanan dan risiko bencana alam yang tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, komunikasi Karitas dengan para pastor paroki di wilayah Keuskupan Bandung dapat lebih ditingkatkan, mengingat Biro Karitas Bandung harus berkoordinasi terlebih dahulu dengan pimpinan gereja di mana bencana terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Gereja:

Benediktus XVI, Paus. 2005. *Deus Caritas Est* (Ensiklik tentang Allah adalah Kasih).

Fransiskus, Paus. 2015. *Evangelii Gaudium* (Seruan Apostolik tentang Sukacita Injil).

Fransiskus, Paus. 2020. *Fratelli Tutti* (Ensiklik tentang Persaudaraan dan Persahabatan Sosial).

Konferensi Waligereja Indonesia. 1995. *Katekismus Gereja Katolik (KGK)*. Nusa Indah, Ende.

Konferensi Waligereja Indonesia. 2016. *Kitab Hukum Kanonik (KHK)*. Dokpen KWI, Jakarta.

Konferensi Waligereja Indonesia. 1995. *Dokumen Sidang-Sidang Federasi Konferensi-Konferensi Para Uskup Asia (FABC) 1970-1991*. Dokpen KWI, Jakarta.

Konsili Vatikan II. 1964. *Lumen Gentium* (Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja).

Konsili Vatikan II. 1964. *Nostra Aetate* (Pernyataan tentang Hubungan Gereja dengan Agama-Agama Non-Kristiani).

Paulus VI, Paus. 1964. *Ecclesiam Suam* (Dengan Jalan-Jalan Mana Hendaknya Gereja Katolik Melaksanakan Tugasnya di Zaman ini).

Pontifical Council for Interreligious Dialogue. 1991. *Dialogue and Proclamation: Reflection and Orientations on Interreligious Dialogue and the Proclamation of the Gospel of Jesus Christ*.

Pontifical Council for Interreligious Dialogue. 2014. *Dialogue in Truth and Charity: Pastoral Orientations for Interreligious Dialogue*. Liberia Editrice Vaticana, Citta del Vaticano.

Pontifical Council for Interreligious Dialogue. 1984. *The Attitude of The Church toward the Followers of Other Religions: Reflections and Orientations on Dialogue and Mission Secretariat for Non-Christians*. Liberia Editrice Vaticana, Citta del Vaticano. terj. Dokpen KWI, *Sikap Gereja terhadap Para Penganut Agama-Agama Lain: Refleksi dan Orientasi Tentang Dialog dan Misi*.

Yohanes Paulus Yohanes II, Paus. 1992. *Pastores Dabo Vobis* (Anjuran Apostolik tentang Pembinaan Iman dalam Situasi Zaman Sekarang).

Yohanes Paulus Yohanes II, Paus. 1990. *Redemptoris Missio* (Tugas Perutusan Sang Penebus).

Yohanes Paulus Yohanes II, Paus. 1999. *Ecclesia in Asia* (Anjuran Apostolik kepada Para Uskup, Imam, Diakon Pria maupun Wanita dalam hidup bakti serta Segenap Umat Awam).

Sumber Buku:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung. 2020. *Kecamatan Dayeuhkolot Dalam Angka 2020*. Kabupaten Bandung, Percetakan Nugraha.

Bakker, Y.W.M. 1972. *Umat Katolik Berdialog dengan Umat Beragama Lain*. Yogyakarta, Kanisius.

Cahyadi, Krispurwana. 2011. *Yohanes Paulus II: Gereja Berdialog*. Yogyakarta, Kanisius.

- Dulles, Avery. 1983. *Model-Model Wahyu*. Ende, Nusa Indah.
- Dulles, Avery. 1983. “*The Foundation of Practical Theology*”, Don S. Browning (ed), *Practical Theology*. San Francisco, Harper and Row.
- Dulles, Avery. 1987. *Models of the Church*. New York, Image Book.
- Dulles, Avery. 1988. *The Reshaping of Catholicism*. San Francisco, Harper and Row.
- F. Knitter, Paul. 1995. *One Earth Many Religions: Multifaith Dialogue and Global Responsibility*. New York, Orbis.
- F. Knitter, Paul. 2005. *Introducing to Theologies of Religions*, New York, Orbis.
- Hadi, Abd., Asrori., dan Rusman. 2021. *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas, Pena Persada.
- Jacobs, Tom. 1992. *Pembaharuan dalam Teologi dan dalam Pengajaran Teologi*, Tjaard G. Hommes dan E. Gerrit Singgih (editors), *Teologi dan Praksis Pastoral*. Yogyakarta, Kanisius.
- Karitas Bandung. 2014. *Bela Rasa Kita*. Bandung, Karitas Bandung.
- Keuskupan Bandung. 2015. *Deskripsi Perutusan Dewan Karya Pastoral Keuskupan Bandung*. Bandung, Keuskupan Bandung.
- Keuskupan Bandung. 2015. *Hasil Sinode Keuskupan Bandung 2015: Sehati Sejiwa Berbagi Sukacita*. Bandung, Keuskupan Bandung.
- Keuskupan Bandung. 2015. *Pedoman Dasar Dewan Karya Pastoral Keuskupan Bandung 2015*. Bandung, Keuskupan Bandung.
- Keuskupan Bandung. 2018. *Musyawaharah Pastoral Keuskupan Bandung 2018: Beriman Katolik Mengubah Dunia*. Bandung, Keuskupan Bandung.

- Kewuta, Markus Solo. 2020. *“Dokumen Tantang Persaudaraan Manusia: Tonggak Sejarah Baru untuk Perdamaian Dunia”*, A. Herry Wibowo, (ed),
Penjelasan dan Tanggapan Dokumen Abu Dhabi. Jakarta, Obor.
- Panitia 40 Tahun Stasi Dayeuhkolot. 2007. *Empat Puluh Tahun Gereja Santo Fransiskus Xaverius Stasi Dayeuhkolot 3 Des 1967-3 Des 2007 “Menjadi Gereja yang Beriman pada Kristus Tumbuh Berkembang dalam Kasih dan Persaudaraan”*. Bandung, Panitia 40 Tahun Stasi Dayeuhkolot.
- Paroki Santo Fransiskus Xaverius Dayeuhkolot dan Caritas Bandung. 2019. *Laporan Respon Banjir Akibat Meluapnya Sungai Citarum, Cikapundung dan Cisangkuy serta anak sungai lainnya April – Mei 2019*. Bandung, Paroki Santo Fransiskus Xaverius Dayeuhkolot.
- Riyanto, Armada. 2006. *Dialog Agama*. Yogyakarta, Kanisius.
- Riyanto, Armada. 2014. *Katolisitas Dialogal: Ajaran Sosial Katolik*. Yogyakarta, Kanisius.
- Samosir, Leonardus. 2010. *Agama dengan Dua Wajah*. Jakarta, Obor.
- Samosir, Leonardus. 2011. *“Mewartakan Yesus Kristus di Asia: Tinjauan atas Ecclesia in Asia dan Pernyataan FABC VII”*, A. Eddy Kristiyanto, (ed),
Semakin Mengindonesia 50 Tahun Hierarki. Yogyakarta, Kanisius.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.
- The International Dialogue Centre (KAICIID). 2020. *Interfaith Dialogue In Action: A Guide For Dealing With Covid-19*. KAICIID, Austria.
- Tondowidjodjo, John. 1990. *Arah dan Dasar Kerasulan Awam*. Yogyakarta, Kanisius.

Viktorahadi, R.F. Bhanu. 2021. *Mengoreksi Extra Ecclesiam Nulla Salus: Dinamika Gagasan Inklusif Gereja dari Abad III sampai Konsili Vatikan II*. Yogyakarta, Kanisius.

Wilde, Mauritius. 2021. *Tunjukkan Diri Kalian!*. Yogyakarta, Kanisius.

Wuritmur, Andreas. 2010. *Gereja Berdialog Menurut Ajaran Magisterium*. Jakarta, Obor.

Sumber Kamus:

Departemen Pendidikan Nasional. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa - Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sumber Jurnal:

Bunawan, JB. “Wujud Baru Hidup Menggereja: Dialogal dan Transformatif”, dalam jurnal *Orientasi Baru*, Volume 5 (1991).

Samosir, Leonardus “Kristianitas di Antara Tegangan Tradisi dan Relevansi”, dalam jurnal *Melintas* Volume 22, No.3 (2007).

Sumber Majalah:

Tim Perumus, ”Sintesis Sinode Keuskupan Bandung: Gereja Yang Berbicara dan Gereja Yang Berdialog”, dalam Majalah *Komunikasi*, No. 500, Juni 2022.

Philips, Gerardette. “Integritas Terbuka: Konsep Keberagaman dan Persaudaraan dalam Perjumpaan Dialogis Antariman”, dalam Majalah *Komunikasi*, No. 498, April 2022.

Sumber Internet:

“Analisis Kerentanan Banjir di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung”,

<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/95816>, diakses 22 Juni 2022.

“Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) per Kecamatan Dayeuhkolot”,

<https://referensi.data.kemendikbud.go.id>, diakses 12 Juli 2022.

“Daftar Sungai di WS. Citarum”

<https://bappelitbangda.purwakartakab.go.id/assets/upload/files/>,
diakses 11 Juli 2022.

“Gambaran Umum Sungai Cikapundung” dalam

<http://citarum.bappenas.go.id/info-citarum/berita-artikel/1174-gambaran-umum-sungai-cikapundung.html>, diakses 11 Juli 2022.

“Gebyar Vaksinasi”, <https://gerejadayuehkolot.com/gebyar-vaksinasi-ke-1/>,

diakses 18 Juni 2022.

“Hasil Sensus Penduduk 2020 di Kabupaten Bandung”,

<https://bandungkab.bps.go.id/pressrelease/2021/11/25/932/hasil-sensus-penduduk-2020-di-kabupaten-bandung.html>, diakses 22 Juni 2022.

“Jenis-jenis Interaksi Sosial dan Teorinya Menurut para Ahli Sosiologi”,

<https://tirto.id/jenis-jenis-interaksi-sosial-teorinya-menurut-para-ahli-sosiologi-f8SZ>, diakses 12 Juli 2022.

“Komisi Kerasulan Awam (KOM-KERAWAM)”,

<https://keuskupanbandung.org/section-item/119>, diakses 20 Juli 2022.

“Letak Geografis Kabupaten Bandung”,

<https://www.tribunnewswiki.com/2019/09/04/kabupaten-bandung#11018.40625>, diakses 21 Juni 2022.

“Mengungkap Penyebab Degradasi Lingkungan di Kawasan Bandung Utara” di

<https://m.liputan6.com/regional/read/4148116/mengungkap-penyebab-degradasi-lingkungan-di-kawasan-bandung-utara>, diakses 11 Juli 2022.

“Para peneliti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mendata sebanyak

290 titik sesar aktif yang terdapat di patahan Lembang”,

<http://lipi.go.id/lipimedia/Waspadai-290-Titik-Sesar-Aktif-Lembang/17179>, diakses 21 Juni 2022.

“Sungai Citarum: “Tempat Sampah Raksasa” yang Mendunia,

<http://dbmtr.jabarprov.go.id/sungai-citarum-1-tempat-sampah-raksasa-yang-mendunia/>, diakses 11 Juli 2022.

“Topografi Kabupaten Bandung”,

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bandung, diakses 21 Juni 2022.

Apostolic Journey of His Holiness Pope Francis to The United Arab Emirates (3-5

February 2019) The Document on Human Fraternity for World Peace and Living Together,

https://www.vatican.va/content/francesco/en/travels/2019/outside/document/papa-francesco_20190204_document0-fratellanza-umana.html, diakses 20 April 2022.

<https://Kemenag.go.id/artikel/tugas-dan-fungsi>, diakses 17 Januari 2022.

<https://www.keuskupanbandung.org/blog/post/pembukaan-sinode-para-uskup>, diakses 7 Juli 2022.

https://www.vatican.va/roman_curia/pontifical_councils/interelg/index.htm, diakses 20 April 2022.

Perusahaan Industri Pengolahan dibagi menjadi 4 golongan, yaitu Industri Besar (banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih), Industri Sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang), Industri Kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang) dan Industri Rumah Tangga atau Mikro (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang) dalam <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>, diakses 12 Juli 2022.